



50 PERSEN TAHAPAN PEMILU 2024 TELAH BERGULIR

KPU Kota Yogya Matangkan Syarat Pencalegan

YOGYA (KR) - KPU Kota Yogya berupaya mematangkan syarat pencalegan untuk kontestasi dalam Pemilu 2024. Upaya ini ditempuh lantaran pendaftaran calon legislatif untuk DPRD Kota Yogya akan segera dibuka.

Ketua KPU Kota Yogya Hidayat Widodo, mengungkapkan secara yuridis pihaknya harus menunggu regulasi yang tengah diajukan ke Mahkamah Konstitusi (MK) apakah Pemilu 2024 menggunakan metode terbuka atau tertutup. Namun merujuk Undang-undang Pemilu, pencalonan harus digulirkan. "Ini harus kita koordinasikan segera meski kita juga masih menunggu keputusan MK. Apalagi nanti pada 24 April pengumuman pencalegan harus mulai diumumkan, ke-

mudian informasinya 1 Mei sudah masuk pendaftaran. Tentu waktu semakin dekat," jelasnya ketika membuka Rapat Koordinasi Pencalonan Anggota DPRD Kota Yogya Pemilu 2024 di Tara Hotel, Selasa (18/4).

Rapat koordinasi tersebut tidak hanya melibatkan parpol peserta pemilu melainkan juga instansi lain terkait. Di antaranya Pengadilan Negeri Yogyakarta, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogya, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta Kantor Kementerian Agama. Hal ini karena banyak persyaratan administrasi yang melibatkan berbagai instansi tersebut sehingga perlu dijabarkan lebih teknis.

Hidayat mengaku, jika harus menunggu regulasi yang tengah dibahas di MK

maka rentetan tahapan bisa terpengaruh. Apalagi saat ini 50 persen tahapan Pemilu 2024 sudah terlampaui dan tengah masuk tahapan yang cukup krusial. Sehingga jika tahapan pencalegan tidak segera dikoordinasikan, dikhawatirkan akan menimbulkan persoalan dari aspek teknis. Dirinya mencontohkan, pada Pemilu 2019 lalu terdapat 413 bakal caleg yang mendaftar sebagai calon anggota DPRD Kota Yogya. Jika koordinasi lemah atau tidak matang, maka instansi lain bisa kewalahan dalam memberikan pelayanan. "Misal nanti semua akan mengurus surat kesehatan di RSUD dan menumpuk di hari yang sama, kan bisa jadi tersendat. Makanya kami undang instansi lain agar bisa ikut memberikan informasi dalam rapat koordinasi," urai

Hidayat.

Di samping itu, dalam pendaftaran caleg diakuinya menggunakan sistem online melalui aplikasi Silol. Akan tetapi penerimaan dokumen atau berkas tetap dilayani secara offline. Oleh karena itu, ketika PKPU terkait pencalonan sudah terbit maka KPU Kota Yogya akan membuka layanan helpdesk di sekretariat Jalan Magelang. Melalui layanan tersebut parpol bisa melakukan konsultasi dan distribusi informasi.

Sementara Divisi Teknis Penyelenggaraan KPU Kota Yogya Erizal, mengungkapkan

kan potensi bakal caleg maksimal untuk DPRD Kota Yogya ialah 720 orang. Hal ini karena Pemilu 2024 terdapat 18 parpol peserta pemilu sedangkan DPRD Kota Yogya ada 40 kursi. Sehingga jika semua parpol mendaftarkan kursi secara penuh maka dibutuhkan waktu yang lebih optimal untuk persiapan maupun pelayanan. "Salah satu syarat yang perlu penjelasan ialah tidak terpidana penjara dengan ancaman pidana minimal lima tahun. Makanya dalam rapat koordinasi kita libatkan instansi lain," katanya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005